

### Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 dengan Perencanaan Finansial menuju Keluarga Sakinah

### Socialization of Family Financial Management during The Covid-19 Pandemic with Financial Planning towards The Sakinah Family

Nur Kholidah<sup>1\*</sup>, Panca Kurniati<sup>2</sup>, Cholisa Rosanti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

<sup>2</sup>Prodi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

<sup>3</sup>Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

\*Corresponding author: nur.kholidah92@umpp.ac.id<sup>1</sup>

#### ABSTRAK

#### Kata Kunci:

*pandemi covid 19;  
pengelolaan  
keuangan; sakinah  
finansial*

Di masa pandemi covid-19 ini, istri sebagai menteri keuangan dalam rumah tangga harus pintar-pintar mengelola keuangan. Namun, tidaklah mudah dalam mengelola keuangan di tengah pandemi ini. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar dapat mengetahui dan menerapkan perencanaan keuangan menuju keluarga sakinah sehingga ketahanan ekonomi terjaga. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Baladesa Wonokerto Kulon, Kecamatan Wonokerto dan diikuti oleh sebanyak 15 peserta. Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ialah melakukan sosialisasi dan diskusi. Pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan keluarga yang benar dapat membantu masyarakat agar tidak panik menghadapi pandemi dan membantu dalam menjaga ketahanan ekonomi keluarga. Hasil pengabdian ini diharapkan peserta dapat memahami cara Rasulullah SAW dalam mengatur keuangan sehingga mereka dapat mencontoh dan menerapkan perilaku beliau dalam mengatur keuangan untuk kehidupan sehari-hari. Selain itu peserta dapat membuat skala prioritas kebutuhan dan tidak menghambur-hamburkan uang serta berkomitmen untuk tetap bersedekah dan memiliki sifat qonaah sehingga dapat menuju keluarga yang sakinah secara finansial.

#### ABSTRACT

#### Keywords:

*Covid-19  
pandemic;  
Financial  
management;  
Financial Sakinah*

In this time of the COVID-19 pandemic, the wife as the minister of finance in the household must be smart in managing finances. However, it is not easy to manage finances in the midst of this pandemic. The purpose of this activity is to provide socialization to the community so that they can know and implement financial planning for sakinah families so that economic resilience is maintained. This community service activity was carried out at the Wonokerto Kulon Village Hall, Wonokerto District and was attended by 15 participants. The method used in this Community Service activity is to conduct socialization and discussion. Knowledge and understanding of proper family financial management can help people not panic in the face of a pandemic and help maintain family economic resilience. The results of this service are expected that participants can understand the way the Prophet Muhammad SAW managed finances so that they could imitate and apply his behavior in managing finances for everyday life. In addition, participants can make a priority scale of needs and not waste money and commit to keep giving alms and have a qonaah character so that they can go to a financially safe family

## **PENDAHULUAN**

Keluarga adalah rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi instrumental mendasar dan fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam satu jaringan (Lestari, 2012).

Setiap orang berupaya untuk mencapai dambaannya yaitu keluarga yang sejahtera, karena dengan keluarga yang sejahtera yaitu ketika keluarga dapat menikmati hidup yang wajar, terkecukupi kebutuhan materiil maupun spiritual dan semua anggota keluarga mendapat kesempatan seluasluasnya untuk berkembang sesuai dengan kemampuan, bakat, dan potensi masing-masing.

Di masa pandemi covid-19 ini, istri sebagai menteri keuangan dalam rumah tangga harus pintar-pintar mengelola keuangan. Terlebih, kondisi saat ini masih belum menentu. Namun, tidaklah mudah dalam mengelola keuangan di tengah pandemi ini. Untuk itu, ada beberapa tips dalam mengelola uang rumah tangga. Pengelolaan keuangan adalah sebuah tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang (Bank Indonesia, 2013).

Pada masa dimana semua menghadapi tantangan hampir di semua lini kehidupan, penting bagi keluarga melakukan perencanaan keuangan dengan matang. Perencanaan yang seksama akan membantu kesejahteraan keluarga lebih kondusif. Tanpa perencanaan akan membuat pengeluaran dengan pemasukan tidak seimbang sehingga berpotensi berhutang. Selain itu, tanpa perencanaan biasanya malah akan terjadi pembelian yang tidak bermanfaat dan tidak bisa membuat prioritas.

Menurut perhitungan BPS Jumlah penduduk miskin pada Maret 2020 sebesar 26,42 juta orang, meningkat 1,63 juta orang terhadap September 2019 dan meningkat 1,28 juta orang terhadap Maret 2019 (BPS, 2020). Dampak COVID-19 yang baru terekam beberapa minggu dalam survei BPS Maret 2020 menunjukkan hampir seluruh daerah mengalami kenaikan. Dari 34 provinsi, 22 diantaranya mengalami kenaikan tingkat kemiskinan (Kholidah, 2021).

Menurut Romdhoni (2018) dalam bertambahnya jumlah penduduk miskin akan berdampak negatif bagi masyarakat. Pada zaman ini karena jeratan ekonomi, kesulitan hidup dan demi mendapatkan uang tidak sedikit manusia lalai akan nilai-nilai islam. Perilaku yang menyimpang seperti diatas akan berpengaruh dengan perilaku keuangan keluarga. Pandemi tersebut telah membuat banyak orang mulai berpikir ulang mengenai pengelolaan keuangan pribadi. Terlebih bagi mereka yang sudah berkeluarga dan dengan penghasilan rata-rata. Keluarga Islami harus memiliki akuntan keluarga yang mampu mengendalikan sumber keuangan yang masuk di dalam operasional kebutuhan keluarga. Sebagian besar ibu rumah tangga menjadi akuntan keluarga dalam mengatur serta merencanakan pengeluaran untuk keluarga. Sehingga Ibu menjadi penentu terciptanya hidup keluarga yang sakinah serta mawaddah. Dengan menerapkan hidup yang benar-benar telah diterapkan dan di sesuaikan berdasar prinsip dan nilai agama Islam diharapkan semua muslim mampu mensejahterakan hidupnya baik di dunia maupun akhirat.

Stabilitas keuangan bisa tercipta apabila sebuah keluarga bisa mengatur keuangan keluarga dengan baik serta mampu menjaga keharmonisan keluarga dengan menjalankan aktivitas kehidupan dengan baik dan penuh kedamaian (Lathifah, 2020). Hal ini bisa diwujudkan hanya dengan kita memiliki sifat-sifat seperti Rasulullah seperti shiddiq, tabligh, amanah, tahonahserta akhlak yang terpuji lainnya. Dengan memperhatikan suri tauladan Rasulullah kita akan mampu mengendalikan diri dalam berbuat segala perilaku yang kita jalankan dalam kehidupan sehari-hari. Apabila setiap keluarga merasakan sakinah maka kestabilan keuangan keluarga akan terjaga karena prinsip keluarga yang dipegang sangatlah erat dengan mempertahankan nilai-nilai sakinah yang ada. Keuangan sakinah adalah cara mengatur keuangan secara Islam agar mencapai tujuan maqashid syari'ah sebagai sarana ibadah, mengelola pendapatan, mengelola kebutuhan, mengelola impian/keinginan, mengelola persediaan/defisit, mengelola kontingensi (Mukhlisin & Tamanni, 2013).

Pada saat situasi seperti ini, tentu akan memengaruhi arus keuangan. Dampak langsung dari situasi pandemi ini adalah keuangan yang berpotensi jadi tidak sehat dan perencanaan keuangan yang sudah dibuat bisa berantakan.

Hasil pengamatan di Desa Wonokerto

Kulon, permasalahan pertama yang muncul adalah tidak adanya pemahaman mendalam terkait bagaimana cara melakukan perencanaan manajemen keuangan. Permasalahan kedua yang muncul adalah, masyarakat belum secara pasti memahami bagaimana penatalaksanaan manajemen keuangan menuju sakinah finansial.

## **METODE**

Strategi yang kami gunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di desa Wonokerto Kulon Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan adalah dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat yang berkaitan dengan pengelolaan manajemen keuangan rumah tangga di tengah pandemi covid-19. Metode kegiatan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini adalah:

- a. Meminta izin kepada bapak Kades desa Wonokerto Kulon Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pengelolaan Sosialisasi manajemen keuangan rumah tangga di tengah pandemi covid-19 bagi ibu-ibu menuju keluarga sakinah finansial.
- b. Pelaksanaan kegiatan akan dilakukan dengan pemaparan materi oleh tim pembicara.
- c. Mengadakan sesi tanya jawab untuk menambah pemahaman pengelolaan manajemen keuangan rumah tangga dari peserta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam kegiatan sosialisasi manajemen keuangan di masa pandemi

telah dilaksanakan di Aula Balaidesa Wonokerto Kulon pada Sabtu, 12 September 2021. Pada acara pengabdian

tersebut, pemateri memberikan penyuluhan dan sosialisasi tentang perencanaan finansial menuju keluarga sakinah. Tujuan dari kegiatan ini adalah masyarakat dapat mencontoh dan menerapkan cara Rasulullah SAW mengatur keuangan sehingga dalam masa pandemi ini, peserta dapat memiliki sifat qona'ah dan selalu bersyukur dengan rezeki yang didapat.

2. Kendala yang dihadapi oleh peserta antara lain jumlah pendapatan yang tidak menentu, beberapa peserta terdampak PHK dari tempat kerjanya karena adanya pandemi covid-19 dan peserta merasa kekurangan dengan harta atau pendapatan yang diperoleh sehingga kurang memiliki rasa bersyukur dalam dirinya.
3. Untuk mengatasi permasalahan pertama mitra tersebut, solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan sosialisasi tentang perencanaan manajemen keuangan agar keuangan dalam keluarga menjadi sehat dan perencanaan keuangan yang sudah dibuat tidak berantakan. Pada masa pandemi covid-19 ini, dimana semua menghadapi tantangan hampir di semua lini kehidupan, penting bagi keluarga melakukan perencanaan keuangan dengan matang. Perencanaan yang seksama akan membantu kesejahteraan keluarga lebih kondusif. Tanpa perencanaan akan membuat pengeluaran dengan pemasukan tidak

seimbang sehingga berpotensi berhutang. Selain itu, tanpa perencanaan biasanya malah akan terjadi pembelian yang tidak bermanfaat dan tidak bisa membuat prioritas.

4. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan peserta dapat memahami cara Rasulullah SAW dalam mengatur keuangan sehingga mereka dapat mencontoh dan menerapkan perilaku beliau dalam mengatur keuangan untuk kehidupan sehari-hari. Dari perilaku Rasulullah SAW dalam mengatur keuangan, peserta dapat membuat skala prioritas kebutuhan dan tidak menghambur-hamburkan uang serta berkomitmen untuk tetap bersedekah karena memberikan Sebagian harta justru akan menambah harta. Selain itu peserta juga mengerti akan sifat qona'ah yang harus dimiliki. Artinya, seseorang tidak lagi merasa kekurangan dengan harta yang sedikit dan tidak pula lupa diri ketika harta sudah banyak sehingga dapat menuju keluarga yang sakinah secara finansial. Sakinah bisa diartikan sebagai sebuah kondisi ketenangan yang menjadi ciri utama dari sebuah kehidupan keluarga. Prinsip dasar dari keluarga muslim seharusnya berorientasi terhadap pola konsumsi menurut islam yang mendahulukan manfaat dan kebutuhan daripada keinginan (Nurdyastuti, Sari, & Imron P, 2019).

5. Nilai-Nilai Islam dalam Sakinah Finance antara lain: 1) shiddiq; 2) tabligh; 3) amanah; 4) fathonah; 5) qona'ah; 6) 'iffah; 7) adil; 8) bijaksana; 9) ikhlas; dan 10) taqwa. Kejujuran sangat erat kaitannya dengan shiddiq, karena arti shiddiq sendiri secara bahasa ialah benar atau jujur. Kejujuran yang dimaksud ialah sikap seseorang yang mencerminkan kesesuaian antara pernyataan yang disampaikan dengan perbuatan atau kenyataan yang terjadi (Prmono, Srijanti, & Purwanto, 2007). Tabligh berarti mampu menyampaikan sesuatu kepada orang lain melalui komunikasi yang baik. Oleh karena itu, dalam menyampaikan suatu hal kepada orang lain diperlukan keterampilan komunikasi, transparansi dalam penyampaiannya, substansi yang disampaikan berkualitas, dan mampu berkomunikasi secara persuasif, argumentatif, dan efek tif (Alma & Priansa, 2009). Amanah secara bahasa ialah dapat dipercaya, kesetiaan, dan ketulusan hati. Adapun dalam makna istilahnya amanah ialah sifat setia, tulus, dan tanggung jawab atas suatu pekerjaan yang diberikan oleh orang lain kepadanya (Kartajaya & Muhammad Syakir, 2006). Fathanah diartikan sebagai cerdas, karena orang yang memiliki sifat ini memiliki perkembangan berpikir (intelektual), emosional, dan spiritual yang pesat (Tasmara, 2001). Qona'ah mempunyai arti cukup dalam nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT. Terdapat 5 manfaat dari sifat Qana'ah yang pertama adalah mendapatkan dunia seisinya, menjadi orang yang beruntung, mudah bersyukur, terhindar dari hasad, mengatasi permasalahan hidup seperti hutang (Tuasikal, 2017).
6. Materi sosialisasi juga membahas tentang fungsi-fungsi manajemen keuangan yakni; Planning yakni membuat perencanaan keuangan, Budgeting yakni membuat/mengalokasikan dana untuk semua keperluan keluarga, Controlling yaitu melakukan pengontrolan atau evaluasi terhadap keuangan yang sedang berjalan, Auditing dan Reporting yaitu bahwa keuangan keluarga dilaksanakan secara transparan diketahui oleh anggota keluarga khususnya oleh suami sebagai kepala keluarga.
7. Dari sisi proses, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar. Respons peserta terhadap berjalannya kegiatan sangat baik. Hal ini bisa terlihat dari partisipasi aktif peserta dalam diskusi dan dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan jumlahnya cukup banyak dan substansial. Namun demikian, evaluasi hasil akhir dari kegiatan tetap perlu diukur.

8. Rangkaian acara pengabdian dapat dilihat pada gambar 1,

gambar 2 dan gambar 3 yang disampaikan oleh pemateri.



Gambar 1. Penyampaian materi tentang Strategi mengatur keuangan saat pandemi covid yang dibawakan oleh Ibu Panca Kurniati



Gambar 2. Penyampaian materi tentang Strategi mengatur keuangan saat pandemi covid agar menuju keluarga sakinah finansial yang dibawakan oleh Ibu Nur Kholidah



Gambar 3. Penyampaian materi tentang Strategi mengatur keuangan menurut Rasulullah SAW yang dibawakan oleh Ibu Cholisa Rosanti

Tim Pengabdian FEB UMPP telah melakukan kegiatan pengabdian di daerah Wonokerto Kulon bersama dengan ibu-ibu rumah tangga untuk menyampaikan Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Masa Pandemi Covid 19 untuk menuju keluarga sakinah finansial. Kegiatan pengabdian ini telah berjalan dengan lancar yang diikuti oleh ibu-ibu rumah tangga dan dihadiri bapak kepala desa Wonokerto Kulon. Kegiatan pengabdian ini diikuti dengan semangat yang tinggi dari ibu-ibu rumah tangga untuk dapat menambah pengetahuan di dalam pengelolaan keuangan rumah tangga di masa pandemic covid 19 untuk menuju keluarga finansial. Mereka mau belajar untuk lebih mengerti dan memahami tentang materi yang disosialisasikan.

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam kegiatan sosialisasi manajemen keuangan di masa pandemi, maka kesimpulan dan saran yang dapat diberikan:

a. Peserta kegiatan yang merupakan masyarakat desa wonokerto kulon, bisa lebih banyak meningkatkan

kemampuan dalam membuat perencanaan keuangan dengan matang.

- b. Peserta kegiatan yang merupakan masyarakat desa wonokerto kulon, dapat memahami cara Rasulullah SAW dalam mengatur keuangan sehingga mereka dapat mencontoh dan menerapkan perilaku beliau dalam mengatur keuangan untuk kehidupan sehari-hari.
- c. Peserta kegiatan yang merupakan masyarakat desa wonokerto kulon dapat membuat skala prioritas kebutuhan dan tidak menghambur-hamburkan uang serta berkomitmen untuk tetap bersedekah dan memiliki sifat qonaah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B., & Priansa, D. (2009). *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Bank Indonesia, (2013). *Pengelolaan Keuangan*. Jakarta: Grup Pengembangan Keuangan Inklusif Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM Bank Indonesia

- BPS. (2020). Persentase Penduduk Miskin Maret 2020 naik menjadi 9,78 persen. Retrieved November 10, 2019, from Badan Pusat Statistik website: <https://www.bps.go.id/pressreleases/2020/07/15/1744/persentase-penduduk-miskin-maret-2020-naik-menjadi-9-78-persen.html>
- Kartajaya, H., & Muhammad Syakir, S. (2006). *Syariah Marketing*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Kholidah, N., & Hakim, M. R. (2021). Analysis Of Zakat Empowerment In The Era Of Pandemy Covid-19 Towards Impossible Material and Spiritual Aspects Mustahik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1653-1662.
- Lathifah, E. dan Aprilisanda, I.D. (2020). Perilaku Keuangan Keluarga Dengan Pendekatan Sakinah Finance Dalam Mewujudkan Stabilitas Sistem Keuangan. *BAJ (Behavioral Accounting Journal)*, 3(2), 195-206.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Mukhlisin, M., & Tamanni, L. (2013). *Sakinah Finance Solusi Mudah Mengatur Keuangan Keluarga Islami*. Solo: PT. Tiga Serangkai-Tinta Media.
- Nurdyastuti, T., Sari, C. T., & Imron P, L. A. (2019). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Keluarga Islami Bagi Ibu Rumah Tangga Pelaku Umkm Di Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar. *Wasana Nyata*, 3(1), 43-47.
- <https://doi.org/10.36587/wasanan.yata.v3i1.462>.
- Pramono, W., Srijanti, & Purwanto. (2007). *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Romdhoni, A.H. (2018). Effect of productive zakat program on the improvement of welfare in Sragen regency. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 4 (1), 41-50. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol4.iiss1.art5>.
- Tasmara, T. (2001). *Kecerdasan Ruhaniyah (Transedental Intelligence)*. Jakarta: Gema Insani.
- Tuasikal, M. A. (2017). 5 Manfaat Memiliki Sifat Qanaah. Retrieved from Kompas.Com website: <https://rumaysho.com/15569-5-manfaat-memiliki-sifat-qanaah.html>.